

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional di Kota Surakarta



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
2026**

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional di Kota Surakarta

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Sabrina Az Zahra 22.A1.0112

Dosen Pembimbing :

Natalia Suwarno, S.Ars., M.Arch
NUPTK. 7537774675230183

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Kota Surakarta merupakan salah satu pusat kebudayaan Jawa yang memiliki potensi besar dalam bidang seni tradisional. Namun, hingga saat ini masih terbatas fasilitas pertunjukan yang mampu mengakomodasi berbagai kegiatan seni secara representatif, fleksibel, serta memenuhi standar teknis pertunjukan modern. Berdasarkan kondisi tersebut, proyek ini merancang Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional di Kota Surakarta sebagai wadah untuk penyelenggaraan pertunjukan, kegiatan edukasi, pelatihan, serta ruang interaksi bagi seniman dan masyarakat.

Perancangan menerapkan pendekatan **Arsitektur Lingkungan dan Perilaku** dengan tema **Harmoni Budaya Kontemporer**, yang berfokus pada keterkaitan antara manusia, ruang, dan lingkungan dalam menciptakan pengalaman ruang yang nyaman dan bermakna. Permasalahan utama yang diangkat meliputi penataan massa bangunan dan ruang luar serta sirkulasi pengguna yang mampu merespon kondisi tapak secara optimal, serta perancangan ruang pertunjukan yang fleksibel dengan kualitas akustik, pencahayaan, dan penghawaan yang sesuai untuk berbagai jenis kesenian tradisional. Penyelesaian desain dilakukan melalui pengaturan zonasi yang jelas, pemisahan jalur sirkulasi antar pengguna, kendaraan, dan area service, pemanfaatan vegetasi sebagai peredam kebisingan, serta penerapan auditorium multifungsi yang didukung sistem akustik dan utilitas sesuai kebutuhan pertunjukan.

Hasil perancangan berupa kawasan gedung pertunjukan yang mampu memenuhi kebutuhan fungsional maupun teknis, sekaligus memperkuat identitas budaya Surakarta melalui penerapan elemen arsitektur kontemporer yang terinspirasi dari budaya lokal. Bangunan ini diharapkan dapat menjadi wadah pelestarian dan pengembangan seni tradisional, ruang publik yang inklusif, serta landmark budaya yang mendukung perkembangan seni, pendidikan, dan pariwisata budaya di Kota Surakarta.

Kata Kunci : **Arsitektur Lingkungan dan Perilaku**, **Gedung Pertunjukan**, **Harmoni Budaya Kontemporer**, **Kesenian Tradisional**, **Kota Surakarta**,